

GUNUNGKIDUL BEACH AND RUN

Langkah Kreatif Promosikan Olahraga dan Pariwisata



KR-Sukro Riyadi

Peserta dari sepatu roda Nine Speed Bantul (NSB) bersama Bupati Gunungkidul, Sunaryanta dan Ibu Bupati.

GUNUNGKIDUL (KR) - Perhelatan Gunungkidul Beach and Run digelar Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul merupakan langkah kreatif mempromosikan olahraga dan pariwisata di wilayah tersebut karena dalam ajang tersebut banyak peserta dari berbagai daerah di Indonesia. Hal tersebut diungkap Bupati Gunungkidul, Sunaryanta usai mengikuti lari sejauh 7 Km di Kawasan Pantai Krakal, Tangungsari, Sabtu (4/5) melintasi track berbukit dan berpantai. Bupati menyoroti keuni-

kan track karena dikombinasikan olahraga dengan wisata alam, terutama di kawasan Pantai Krakal.

Tantangan utama sebagai peserta event lari sore tersebut adalah saat harus berlari menyusuri Pantai Krakal sepanjang 1,5 kilometer.

Event tersebut memberikan peserta pengalaman berbeda dan memungkinkan mereka untuk lebih mengapresiasi keindahan pantai Gunungkidul.

"Gunungkidul Beach Run bukan hanya sekadar lomba, tetapi juga merupakan bagian dari sport tourism.

Dengan menggabungkan olahraga dan hiburan, acara ini bertujuan untuk meningkatkan lama tinggal wisatawan dan perputaran uang di Gunungkidul," ujarnya.

Sunaryanta mengatakan, acara tersebut diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan serta memberikan fasilitas bagi para pegawai Pemkab Gunungkidul untuk berolahraga. Selain itu, acara ini juga menjadi kesempatan untuk mempromosikan potensi wisata alam yang kaya di Gunungkidul.

"Ini juga memfasilitasi generasi muda untuk olahraga dan menjaga kesehatan, selain itu juga promosi wisata. Gunungkidul ini kaya akan potensi wisata, alam, dan lainnya yang patut terus dieksplorasi dan diekspose," ujar Sunaryanta.

Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul, Oneng Windu mengatakan, kegiatan ini mendapat dukungan penuh dari Pemerintah Provinsi DIY, melalui Dana Keistimewaan (Danais).

(Roy/Ded/Ewi)

KPU KULONPROGO BELUM TETAPKAN

Caleg Terpilih 2024, Tunggu Hasil Sidang MK

WATES (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kulonprogo belum bisa melakukan penetapan calon legislatif (caleg) terpilih dan perolehan kursi Pemilu 2024. Karena KPU Kulonprogo masih menghadapi gugatan atau Perselisihan Hasil Pemilihan Umum (PHPU) di Mahkamah Konstitusi (MK) RI.

Dijelaskan Ketua KPU Kulonprogo Budi Priyana, MK RI baru melakukan sidang pertama dari PHPU pada 28 April 2024, dengan agenda mendengarkan dari pihak pemohon. Sidang berikutnya adalah mendengarkan dari pihak

termohon.

"Seluruh proses persidangan diikuti tim dari KPU RI. Sedangkan kita hanya menyiapkan dokumen pendukung untuk di persidangan. Dan semua dokumen tersebut sudah dikirimkan," ungkap Budi,

Junat (3/5).

Putusan sidang, dikatakan Budi, baru diumumkan MK RI antara tanggal 7 sampai 10 Juni 2024. Oleh sebab itu, KPU Kulonprogo baru bisa menetapkan hasil perolehan kursi dan nama caleg setidaknya 3 hari setelah putusan. "Setelah putusan terbit, KPU Kulonprogo akan menerima salinan putusnya dari MK RI. Salinan putusan itu yang menjadi dasar untuk mengumumkan penetapan hasil perolehan kursi

dan nama caleg terpilih. Pengumumannya dalam bentuk beberapa berita acara terkait perolehan kursi dan daftar nama caleg terpilih," ujar Budi.

Menurut Anggota KPU Kulonprogo Divisi Teknis Penyelenggaraan, Hidayatut Toyyibah, dari Kulonprogo, PHPU diajukan oleh Partai Nasdem.

"Gugatannya terkait hasil perolehan suara DPRD Kulonprogo di Daerah Pemilihan (Dapil) 5," ucap Hidayatut.

(Wid)

1.431 PEDUKUHAN TERBENTUK JAGA WARGA

Ujung Tombak Jaga Keistimewaan Yogyakarta

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta mengingatkan, jaga warga yang ada di setiap pedukuhan merupakan ujung tombak dalam menjaga Keistimewaan Yogyakarta. Membangun semangat gotongroyong, guyub rukun, serta menciptakan ketentraman, keamanan, etertiban serta mencegah masuk terorisme dan narkoba. Hal ini dikatakan Bupati Sunaryanta dalam pengukuhan jaga warga di Lapangan Kalurahan Sawahan, Kapanewon Ponjong beberapa hari lalu. Hadir dalam kesempatan tersebut para kepala organisasi perangkat daerah



KR-Endar Widodo

Bupati bersama Jaga Warga di Kalurahan Sawahan, Kapanewon Ponjong

(OPD), Penewu dan Forkompika Kapanewon Ponjong dan tamu undangan lainnya. "Jaga Warga dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur DIY nomor 41 Tahun 2023 dalam pembentukannya dan kegiatannya dibiayai dari Dana Keistimewaan

kan oleh bupati secara kolektif di kalurahan atau gabungan kalurahan. Sekarang ini tinggal 130 pedukuhan yang belum dikukuhkan. Targetnya dua bulan ini pengukuhan sudah selesai. Pada bulan April lalu sudah dikukuhkan 275 di Kalurahan Wunung dan Wareng, di Kalurahan Jetis dan Kapek, Kapanewon Saptopsari sebanyak 300 orang, di Kalurahan Watu-sigar, Kapanewon Ngawen 300 orang dan Kalurahan Sawahan, Kapanewon Ponjong 250 orang. "Sekarang sudah terjadwalkan pelantikan di bulan Juni dan Juli," tambahnya. (Ewi)

PERTAHANKAN STATUS ELIMINASI MALARIA

Kulonprogo-Purworejo Kerja Sama Tangani Malaria

GIRIMULYO (KR) - Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kulonprogo dr Sri Budi Utami menegaskan, penanganan penyakit malaria harus dilakukan bersama-sama lintas sektoral. Sehingga eliminasi malaria jadi tanggungjawab bersama semua pihak dalam upaya pemutusan rantai penularan malaria setempat pada manusia dalam satu wilayah geografi tertentu, secara berkesinambungan guna menekan angka penyakit serendah mungkin agar tidak menjadi masalah kesehatan.

"Penanganan malaria membutuhkan kolaborasi banyak pihak termasuk kerjasama dengan pemerintah di wilayah perbatasan. Seperti kolaborasi pencegahan dan penanganan malaria yang dilakukan Kabupaten Kulonprogo, DIY dengan Kabupaten Purworejo, Jateng," katanya saat Sosialisasi Malaria dan Penandatanganan Kerjasama Lintas Batas Dalam Pencegahan dan Penanganan Malaria Antara Ka-

panewon Girimulyo dengan Kecamatan Kaligesing, Purworejo, di Kopi Pari, Girimulyo, Kulonprogo, Jumat (3/5).

Proses eliminasi malaria adalah penilaian dari pemerintah pusat. Butuh komitmen kuat dari pemda. Sehingga setelah mendapat sertifikat eliminasi Kabupaten Kulonprogo bisa masuk tahap pemeliharaan. "Penanggulangan malaria sebagaimana dimaksud Perbup Kulonprogo No 4/2024 tentang Pemeliharaan Status Bebas Malaria di Daerah pada ayat (1) dilaksanakan melalui kegiatan promosi kesehatan, pengendalian faktor risiko, surveilans dan penanganan kasus," jelas Sri Budi.

Panewu Girimulyo Endah Wulandari MM mengatakan, sosialisasi dan penandatanganan kerjasama lintas batas pencegahan dan penanganan malaria antara Girimulyo - Kecamatan Kaligesing, implementasi rencana aksi perubahan Diklat Pelatihan Kepemimpinan Administrator



KR-Asrul Sani

Endah Wulandari MM dan Wahyu Jaka Setiyanta menunjukkan nota kerja sama disaksikan Jazil Ambar Was'an.

(PKA) Angkatan I / 2024. "Kami mengajak seluruh stakeholder menjaga eliminasi malaria di Kulonprogo dan Kaligesing. Prinsipnya kita bersama-sama berkomitmen menyukseskan kebijakan nasional Eliminasi Jawa Bali," tegasnya.

Pihaknya melibatkan para pelaku wisata, budaya dan umkm karena mereka kebanyakan berkegiatan pada malam hari. Padahal nyamuk malaria keluar mulai pukul 17.00 sampai 06.00. "Langkah nyata yang kami lakukan penandatanganan kerjasama lintas sektor Kapanewon Girimulyo-

Kecamatan Kaligesing kemudian berkomitmen melaksanakan protokol kesehatan pencegahan penyakit malaria dengan menggunakan lotion anti nyamuk saat berkegiatan malam dan menggunakan jaket atau baju lengan panjang," terangnya.

Asisten Pemerintahan Setda Kulonprogo, Jazil Ambar Was'an menyampaikan terima kasih Panewu Girimulyo Endah Wulandari telah menginisiasi sekaligus menindaklanjuti kerjasama Pemkab Kulonprogo dan Purworejo. (Rul)

Patelki Gelar Pemeriksaan Laboratorium Gratis

WATES (KR) - Dewan Pimpinan Cabang Persatuan Ahli Teknologi Laboratorium Kesehatan Indonesia (DPC Patelki) Kulonprogo dalam rangka Pekan Teknologi Laboratorium Medik (TLM) Ke-38 mengadakan pemeriksaan laboratorium gratis, Minggu (5/5), di Alun-alun Wates. Pemeriksaan meliputi gula darah, golongan darah, dan asam urat ini dengan sasaran pengunjung Car Free Day Alun-alun Wates.

Ketua DPC Patelki Kulonprogo Kelik Aviantoro menuturkan, dalam TLM pihaknya mengungkap dua kegiatan berupa bakti sosial dan capacity building. Ke-



KR-Widiastuti

Petugas dari Patelki sedang memeriksa warga.

giatan baksos merupakan bentuk nyata organisasi kepada masyarakat. Sedangkan kegiatan capacity building sebagai bentuk peningkatan kompetensi, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku dari

TLM yang akan diadakan Minggu (26/5) di Bumi Merapi Yogyakarta.

Kegiatan Pekan TLM ke-38 ini bertepatan "Laboratorium, Sinergi Menyehatkan Negeri, dan Kemandirian Profesi". (Wid)

USIA TERTUA 84 TAHUN

206 Jemaah Haji Dilepas Bupati



KR-Bambang Purwanto

Bupati Gunungkidul lepas jemaah haji warga Muhammadiyah di Wonosari.

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul, H Sunaryanta melepas pemberangkatan haji warga Muhammadiyah yang digelar di halaman Masjid Al Ikhlas Wonosari. Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah (DPM) Gunungkidul Satmonodadi mengatakan, jumlah jemaah KBIH Aisyiyah Tahun 2024 berjumlah 206 orang. "Mereka akan bergabung

dalam kloter 52 SOC. Jumlah calon jemaah haji pria 109 dan jemaah haji wanita 97," katanya, Minggu (5/5).

Sementara untuk jemaah usia termuda tercatat 21 tahun dan satu jemaah paling tua berusia 84 tahun. Para jemaah yang menjalankan ibadah haji upacara pelepasan yang juga dilaksanakan syawalan dan pengajian dihadiri ribuan jemaah. Dalam kesempatan

ini ketua PDM Gunungkidul, Sadmonodadi juga menyinggung masalah pemilihan kepala daerah yang akan digelar November mendatang. Pihaknya berharap warga Muhammadiyah menggunakan hak pilihnya dengan penuh tanggung jawab.

Sementara itu, Bupati Gunungkidul H Sunaryanta kesempatan tersebut berpesan agar para jemaah diminta agar memanfaatkan waktu ibadah ke tanah suci. Ibadah haji ini disebut Sunaryanta harus dimaknai sebagai hakikat spiritual sehingga jangan sampai disia-siakan.

"Persiapkan mulai dari sekarang, jaga kesehatan karena 40 hari itu waktu yang cukup lama. Harus menyesuaikan iklim di Arab sana," ujarnya.

(Bmp)

AKSERA 2024

Mencetak Generasi Berprestasi dan Religius

PENGASIH (KR) - Nilai karakter banyak sekali yang dapat ditanamkan kepada anak-anak mulai sejak dini yakni, religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, peduli lingkungan, tanggung jawab, dan masih banyak lainnya. Melalui Ajang Kreativitas Seni Raudhatul Athfal (Aksera) nilai-nilai tersebut dapat ditanamkan dan dapat memacu semangat dan kreatifitas anak.

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo HM Wahib Jamil SAg MPd mengatakan itu saat membuka Aksera Tahun 2024, di Gedung PLHUT kantor setempat, Sabtu (4/5). Kegiatan bertema "Tingkatkan Prestasi dan Sportivitas untuk Mengukir



KR-Widiastuti

Pelaksanaan Aksera 2024.

Prestasi Tanpa Batas."

"Dengan mengikuti Aksera, anak-anak kita akan lebih percaya diri, tidak malu dan tentunya akan mendapatkan pengalaman yang sangat berharga. Berharap potensi yang dimiliki anak-anak di wilayah Kulonprogo bisa lebih ditingkatkan dan dikembangkan lagi," ucapnya.

Ketua Panitia Aksera, Bayu Trikrisnawati meny-

takan, dengan tema tersebut berharap kegiatan Aksera menjadi ajang kreativitas anak untuk menjadikannya taat beribadah, cerdas, ceria, soleh dan soleha.

Selain itu, aksera juga merupakan sarana menunjukkan eksistensi RA dalam membangun pribadi yg sehat, sportif dan kompetitif guna melahirkan generasi emas yg unggul. (Wid)

PENGASIH (KR) - Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menggelar bakti sosial (baksos) sekaligus men-

canangkan Kampung Emas di Kalurahan Pengasih, Pengasih, Kulonprogo, Minggu (5/5). Rektor UNY Prof Sumaryanto menjelaskan, kegiatan tersebut salah satu rangkaian Dies Natalis ke-60 UNY.

"Baksos dan rangkaian kegiatan lainnya merupakan bagian dari komitmen dan pengabdian UNY dalam rangka Dies Natalis ke-60 UN. Kehadiran dirinya bersama jajaran pimpinan UNY sebagai bagian penja-jakan dan langkah awal dari Program Kampung Emas yang akan diselenggarakan selama satu tahun ke depan di Pedukuhan Terbah dan Serut, Pengasih," kata Prof Sumaryanto di sela baksos dan sesaat sebelum mengibarkan bendera start jalan sehat di halaman Balai Kalurahan Pengasih.



KR-Asrul Sani

Rektor UNY Prof Sumaryanto menyerahkan bantuan fasilitas pendidikan kepada anak-anak sekolah.

Dalam kesempatan tersebut dilakukan penandatanganan Memorandum of Agreement (MoA) oleh Prof Dr Yudik Prasetyo selaku Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat dari pihak UNY dan Drs Jazil Ambar Wasian (Asisten Pemerintahan dan Kesra Setda Kulonprogo) disaksikan Rektor UNY Prof Sumaryanto. MoA tersebut bentuk kerjasama dan integritas UNY pada Kabupaten Kulonprogo.

Sumaryanto mengungkapkan Kampung Emas di Pengasih memiliki ciri ter-

sendiri yaitu Elok, Maju, Agamis dan Sejahtera (EMAS). "Dengan terseleenggaranya kampung emas, maka UNY akan memprioritaskan Kalurahan Pengasih pada berbagai kegiatan seperti PKM, penelitian dan kolaborasi kelembagaan. Sehingga diharapkan hal ini dapat meningkatkan kualitas SDM dan memberikan kesempatan bagi warga Pengasih untuk berkembang dengan memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh UNY," terangnya.

UNY sebagai Perguruan

Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) melaksanakan Program Kampung Emas merupakan dawuh Gubernur DIY, Sri Sultan HB X sebagai salah satu unsur PTN-BH.

"UNY berkomitmen melestarikan 4K (Kraton, Kampus, Kantor dan Kampung). Sebagai darma bakti, UNY membangun kampung diawali baksos pemberian gizi untuk anak stunting, bantuan pendidikan, saerah (sae tur murah). UNY berkomitmen memberikan yang terbaik bagi masyarakat termasuk penggunaan semua fasilitas olah raga milik UNY di Wates," ujarnya.

"Dengan adanya baksos, kampung emas, penelitian dan penggunaan fasilitas olahraga maka UNY bermakna dan bermanfaat bagi masyarakat dan pemerintah utama Pemkab Kulonprogo," jelas Prof Sumaryanto. (Rul)